

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Pengkajian (BB Pengkajian) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 301/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, BB PENGKAJIAN memiliki tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, BB PENGKAJIAN diwajibkan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BB PENGKAJIAN TA. 2012. Secara umum, hasil evaluasi kinerja BB PENGKAJIAN dapat dilihat dari akuntabilitas kinerja kegiatan tahun 2012.

Sesuai dengan rencana strategik tahun 2010-2014, BB PENGKAJIAN pada tahun 2012 telah mengimplementasikan satu kegiatan prioritas BB PENGKAJIAN untuk mencapai lima sasaran yang akan dicapai. Berdasarkan pengukuran capaian kinerja, kelima sasaran ini telah direalisasikan melalui 15 kegiatan utama dengan rata-rata capaian realisasi sebesar **145,83** persen untuk Satker BB PENGKAJIAN dan **158,3** persen untuk lingkup BB PENGKAJIAN. Secara keseluruhan realisasi capaian ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan BB PENGKAJIAN telah dilakukan sesuai dengan rencana.

Anggaran Satker BB PENGKAJIAN, setelah revisi terakhir adalah sebesar **Rp 43.392.323.000,-**, sejumlah Rp 11.752.104.000,- pengelolaannya dilakukan dengan mekanisme SKPA ke 32 BPTP untuk kegiatan pengkajian kompetitif, serta sejumlah Rp 14.832.500.000,- di-SKPA-kan untuk kegiatan PUAP. Realisasi keuangan Satker BB PENGKAJIAN atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2011 mencapai Rp 40.388.654.334,- (93,08%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2011. Sedangkan secara keseluruhan, anggaran lingkup BB PENGKAJIAN yang bersumber dari anggaran DIPA sebesar Rp 367.373.505.000,- dimana sebesar Rp 6.323.505.000,- berasal dari dana hibah. Adapun realisasi keuangan lingkup BB PENGKAJIAN sampai dengan akhir TA 2011 sebesar Rp 333.742.444.245,- (90,85%).

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2011 antara lain disebabkan oleh: (1) kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, (2) intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab, serta (3) sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya. Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2011 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BB PENGKAJIAN dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| IKHTISAR EKSEKUTIF | 1 |
| DAFTAR ISI | 2 |
| I. PENDAHULUAN..... | 4 |
| II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA..... | 6 |
| 2.1. Visi dan Misi..... | 6 |
| 2.2. Tujuan dan Sasaran..... | 6 |
| 2.3. Rencana Kinerja Tahun 2011 | 6 |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA | 12 |
| A. Akuntabilitas Kinerja Satker BB PENGKAJIAN | 11 |
| 3.1. Analisis Capaian Kinerja | 13 |
| 3.2. Akuntabilitas Keuangan..... | 19 |
| B. Akuntabilitas Kinerja Lingkup BB PENGKAJIAN..... | 20 |
| 3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2011 | 21 |
| 3.2. Analisis Capaian Kinerja | 24 |
| 3.3. Akuntabilitas Keuangan Lingkup BB PENGKAJIAN | 28 |
| IV. PENUTUP | 30 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|----|
| Lampiran 1. | Realisasi Anggaran per Satker Lingkup BB PENGKAJIAN Tahun 2011 Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember 2011 | 31 |
| Lampiran 2. | Realisasi Anggaran Kumulatif Lingkup BB PENGKAJIAN Tahun 2011 Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember 2011 | 33 |
| Lampiran 3. | Rencana Stratejik BB PENGKAJIAN Tahun 2010-2014 | 34 |
| Lampiran 4. | Rencana Kinerja Tahunan Lingkup BB PENGKAJIAN | 37 |
| Lampiran 5. | Pengukuran Pencapaian Sasaran Lingkup BB PENGKAJIAN | 39 |
| Lampiran 6. | Penetapan Kinerja Lingkup BB PENGKAJIAN | 40 |

I. PENDAHULUAN

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BB PENGKAJIAN) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 301/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, BB PENGKAJIAN memiliki tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian.

Di sisi lain, dinamika organisasi lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BB PENGKAJIAN) juga membawa perubahan pada kelembagaan BPTP, yang menyangkut elemen kedudukan, tugas dan fungsi BPTP. Dalam melaksanakan tupoksinya, BPTP dikoordinasi oleh BB PENGKAJIAN yang mengacu pada Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian No. 344/Kpts/OT.140/J/12/2005 tanggal 6 Desember 2005 yang diperbaharui dengan dikeluarkannya Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian No. 161/2007 tanggal 10 Juli 2007 tentang koordinasi kegiatan BPTP dalam operasionalisasi kegiatan di lingkup Badan Litbang Pertanian. Mengacu pada hal tersebut, kemudian ditetapkan Permentan No. 16 Tahun 2006 (perubahan dari Kepmentan No. 633 Tahun 2003) tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP yang menyebutkan bahwa kedudukan BPTP adalah sebagai UPT di bidang penelitian dan pengembangan pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala BB PENGKAJIAN. Dengan demikian, Balai Besar Pengkajian juga mengemban tugas khusus sebagai koordinator 31 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dan 2 Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) tersebar di seluruh provinsi di Indonesia yang tugas dan fungsi utamanya melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Terkait dengan kegiatan BPTP/LPTP, BB PENGKAJIAN melaksanakan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap semua BPTP dalam upaya mempercepat pemasyarakatan inovasi teknologi yang telah dihasilkan oleh UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian. Untuk itu, sebagian besar kegiatan BB PENGKAJIAN adalah menjalankan fungsi koordinasi, sedangkan sisanya melakukan kegiatan pengkajian dan upaya peningkatan diseminasi inovasi teknologi yang telah dihasilkan oleh UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian, termasuk BPTP.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

Visi BB PENGKAJIAN merupakan bagian integral dari visi pertanian dan perdesaan 2020; ruh, visi, dan misi pembangunan pertanian 2010 – 2014; serta visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014 yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan perdesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BB PENGKAJIAN dalam merealisasikan tujuannya. Oleh karena itu, visi BB PENGKAJIAN harus mengakomodir situasi dan perkembangan di masa depan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi salah satu akselerator pembangunan pertanian dan perdesaan. Berdasarkan hal tersebut, BB PENGKAJIAN menetapkan **Visi** yaitu *"Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi bertaraf internasional"* Sedangkan misi BB PENGKAJIAN merupakan pernyataan mengenai garis besar kiprah utama BB PENGKAJIAN dalam mewujudkan visi di tersebut. Untuk itu, BB PENGKAJIAN menetapkan **Misi** sebagai berikut:

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian spesifik lokasi.
2. Menghasilkan rekomendasi kebijakan percepatan pembangunan pertanian melalui inovasi pertanian spesifik lokasi.
3. Mengembangkan komunikasi program dan kebijakan pembangunan pertanian wilayah.
4. Mengembangkan jejaring pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi dengan lembaga penelitian/pengkajian di tingkat nasional dan internasional.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

Sesuai mandat Badan Litbang Pertanian kepada BB PENGKAJIAN untuk melakukan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, mengkoordinasikan dan membina BPTP/LPTP, maka tujuan BB PENGKAJIAN adalah:

1. Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatkan penyebaran, adopsi, dan komunikasi inovasi pertanian spesifik lokasi.

3. Meningkatkan sinergi operasional dan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi.
4. Meningkatkan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian yang berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi.
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan, kompetensi pengkajian, dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi.

Sasaran :

1. Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi.
2. Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian spesifik lokasi.
3. Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi.
4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi.
5. Terjalannya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

2.4. Rencana Kinerja Tahun 2011

Sejalan dengan mekanisme perencanaan seperti tertuang dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka Rencana Kinerja 2012 merupakan penjabaran dari rencana kerja (Renja). Renja merupakan rencana kerja tahunan di tingkat kementerian atau lembaga yang mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Sementara RKP merupakan rencana kerja pemerintah tahunan (*annual plan*) yang merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan Kementerian jangka menengah (RPJM Kementerian), yang terdokumentasikan dalam Renstra.

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2012, lingkup BB PENGKAJIAN telah mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi**

Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yaitu:

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|---|------------------|
| 1. | Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi | Jumlah teknologi spesifik lokasi | 244 teknologi |
| 2 | Meningkatnya pemanfaatan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi | Jumlah teknologi yang didiseminasikan kepada pengguna/stakeholder | 380 teknologi |
| | | Jumlah kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah | 96 lokasi |
| 3 | Tersedianya rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | 66 rekomendasi |
| 4 | Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian) | Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian | 33 dokumen |
| 5 | Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | 71 dokumen |
| | | Jumlah juklak/juknis | 69 juklak/juknis |
| 6 | Meningkatnya manajemen kelembagaan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana | 69 dokumen |
| | | Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 33 satker |
| | | Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 500 orang |
| | | Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional | 48 judul |
| | | Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif | 9 unit |
| | | Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif | 43 unit |
| | | Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif | 32 unit |
| | | Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan | 33 unit |

Berdasarkan RKA-KL dan POK (petunjuk Operasional Kinerja) lingkup BB PENGKAJIAN Tahun 2012, Indikator kinerja kegiatan tersebut di tetapkan oleh Kepala BB PENGKAJIAN melalui Penetapan Kinerja Tahunan pada tahun 2012.

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|---|------------------|
| 1. | Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi | Jumlah teknologi spesifik lokasi | 96 teknologi |
| 2 | Meningkatnya pemanfaatan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi | Jumlah teknologi yang didiseminasikan kepada pengguna/stakeholder | 320 teknologi |
| | | Jumlah kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah | 96 lokasi |
| 3 | Tersedianya rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementrian Pertanian | Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementrian Pertanian | 66 rekomendasi |
| 4 | Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian) | Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian | 33 dokumen |
| 5 | Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | 71 dokumen |
| | | Jumlah juklak/juknis | 69 juklak/juknis |
| 6 | Meningkatnya manajemen kelembagaan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana | 69 dokumen |
| | | Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 33 satker |
| | | Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 500 orang |
| | | Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional | 48 judul |
| | | Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif | 9 unit |
| | | Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif | 43 unit |
| | | Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif | 32 unit |
| | | Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan | 33 unit |

Seiring dengan dinamika kebijakan strategis Badan Litbang Pertanian, Renstra BB PENGKAJIAN mengalami penyesuaian yang dibuat pada tengah tahun 2011. Oleh karena itu, terdapat perubahan sasaran strategis yang semula tercantum pada Rencana Kinerja Tahun 2011 sebanyak enam, sedangkan pada Renstra BB PENGKAJIAN yang baru tercantum lima sasaran strategis. Namun demikian, pembahasan capaian kinerja mengacu pada Rencana Kinerja Tahun 2011 yang telah ditetapkan di awal tahun.

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut dijabarkan kedalam judul kegiatan yang ada di masing UPT lingkup BB PENGKAJIAN. Adapun masing-masing anggaran untuk kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

| Kode | Output Kegiatan | Pagu (Rp. 000) |
|-------------|---|-----------------------|
| | | 361.050.000 |
| 1801.01 | LAYANAN PERKANTORAN (eks kegiatan 0001 dan 002) | 186.599.550 |
| 1801.02 | SARANA DAN PRASARANA | 10.154.650 |
| 1801.03 | LAPORAN PENGELOLAAN SATKER | 7.995.026 |
| 1801.04 | LAPORAN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN KEGIATAN | 3.771.829 |
| 1801.05 | LAPORAN MONITORING,EVALUASI DAN SPI | 3.343.185 |
| 1801.06 | PENINGKATAN KAPASITAS SDM | 1.593.734 |
| 1801.08 | LAPORAN KERJASAMA,PENGAJIAN ,PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN HASIL LITBANG | 953.869 |
| 1801.10 | LAPORAN KOORDINASI DAN SINKRONISASI KEGIATAN SATKER | 4.366.175 |
| 1801.11 | PANDUAN KEGIATAN | 74.950 |
| 1801.12 | PENGELOLAAN WEBSITE/DATA BASE/KEPUSTAKAAN | 1.693.841 |
| 1801.13 | TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI | 12.055.671 |
| 1801.15 | REKOMENDASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN | 1.305.951 |
| 1801.16 | PENGELOLAAN INSTALASI PENGKAJIAN | 3.898.298 |
| 1801.17 | PENINGKATAN MUTU MANAJEMEN SATKER | 893.146 |
| 1801.18 | TEKNOLOGI YANG DIDISEMINASIKAN | 39.392.517 |
| 1801.19 | LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENDAMPINGAN INOVASI | 60.030.323 |
| | PERTANIAN DAN PROGRAM STRATEGIS NASIONAL | |
| 1801.21 | BANGUNAN | 14.954.552 |
| 1801.22 | PERALATAN | 6.493.246 |
| 1801.23 | KENDARAAN | 1.194.960 |
| 1801.24 | PENGADAAN BUKU | 284.527 |

Selain anggaran yang dialokasikan dalam DIPA, BB PENGKAJIAN juga menerima anggaran yang berasal dari dana hibah yang masuk kedalam DIPA BB PENGKAJIAN sebesar Rp 6.323.505.000. Dana hibah ini tersebut berasal dari kegiatan kerjasama yang alokasinya besar digunakan untuk barang penunjang penelitian yang ada di 12 (duabelas) BPTP yaitu BPTP NAD, Sumsel, Lampung, Jateng, Jatim, Bali, NTB, NTT, Sulsel, Sultra, Papua, dan Papua Barat.

Disamping sumber pendanaan yang berasal dari DIPA, terdapat juga alokasi anggaran SKPA dari Kementerian Riset dan Teknologi untuk kegiatan pengkajian BB PENGKAJIAN melalui kegiatan Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa sebanyak 121 judul kegiatan pengkajian, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 18.900.000.000,-.

Dalam LAKIP lingkup BB PENGKAJIAN ini, pembahasan hanya akan difokuskan untuk kegiatan yang ada dalam DIPA BB PENGKAJIAN. Sedangkan untuk capaian kinerja kegiatan dengan anggaran di luar DIPA BB PENGKAJIAN ada pada LAKIP masing-masing Unit Kerja.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini diuraikan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil**: capaian >100 persen; (2) **berhasil**: capaian 80-100 persen; (3) **cukup berhasil**: capaian 60-79 persen; dan **tidak berhasil**: capaian 0-59 persen.

A. Akuntabilitas Kinerja Satker BB PENGKAJIAN

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Tahun 2012 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel x. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Pencapaian Satker BB Pengkajian Tahun 2011-2012

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | | | | |
|-----|--|---|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | | URAIAN | TARGET 2011 | CAPAIAN 2011 | TARGET 2012 | CAPAIAN 2012 |
| 01. | Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi | Jumlah teknologi spesifik lokasi | 5 | 8 | | |
| 02. | Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi | Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna | 2 | 2 | | |
| 03. | Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi | Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah | | | | |
| | | 1. Jumlah laporan kegiatan pendampingan model diseminasi SDMC dan program strategis | | | | |

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | | | | |
|-----|---|--|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | | URAIAN | TARGET 2011 | CAPAIAN 2011 | TARGET 2012 | CAPAIAN 2012 |
| | | 2. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana | 5 | 5 | | |
| | | 3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 15 | 24 | | |
| | | 4. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 1 | 1 | | |
| | | 5. Jumlah Laboratorium yang berfungsi secara produktif | | | | |
| | | 6. Jumlah kebun percobaan yang berfungsi secara produktif | | | | |
| | | 7. Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang diberdayakan | | | | |
| | | 8. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional | 2 | 24 | | |
| | | 9. Jumlah website yang terupdate secara berkelanjutan | 1 | 1 | | |
| 04. | Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi | Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | 2 | 6 | | |
| 05. | Terjalannya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian | Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian | | | | |

Secara umum kinerja Satker BB PENGKAJIAN tahun 2011 dan 2012 menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang ditargetkan pada tahun tersebut dengan capaian 100 persen, bahkan beberapa kegiatan menunjukkan capaian diatas 100%. Beberapa kegiatan tahun 2010 dapat mencapai 100% pada tahun 2011, karena didukung oleh koordinasi kegiatan yang lebih baik.

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2012 BB PENGKAJIAN dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|--------------------|---|
| Sasaran 1 : | Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi |
|--------------------|---|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|----------------------------------|-------------|-------------|---|
| Jumlah teknologi spesifik lokasi | 4 teknologi | 6 teknologi | |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai dengan kategori sangat berhasil. Capaian kinerja yang melebihi target tersebut dikarenakan Satker BB PENGKAJIAN memperoleh 3 kegiatan pengkajian yang bersumber dari dana SKPA Ristek, disamping 5 kegiatan kompetitif yang bersumber dari dana DIPA BB PENGKAJIAN.

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama yaitu pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi, sub kegiatan pengkajian kompetitif dengan judul sebagai berikut:

1. Kajian kontribusi SL-PTT terhadap pencapaian 60% target swasembada kedelai 2014
2. Kajian strategi pendampingan yang efektif mendukung SL-PTT padi dalam perspektif swasembada berkelanjutan
3. Analisis dampak spillover teknologi unggulan hortikultura pada agroekosistem dataran tinggi dan dataran rendah dengan sebaran 25-50% di beberapa wilayah BPTP mendukung program Kawasan Hortikultura
4. Pengkajian model dan kinerja pendampingan program PSDS
5. Pemetaan dampak perubahan iklim terhadap kegiatan usahatani (Padi, Jagung, Kedelai) sebagai antisipasi perbaikan teknologi yang adaptif

Adapun output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- Teknologi kelembagaan SLPTT : 3 teknologi
- Teknologi kelembagaan Kawasan Horti : 1 teknologi
- Teknologi kelembagaan PSDS : 1 teknologi

Adapun kegiatan pengkajian yang sumber pendanaannya berasal dari SKPA Ristek (kegiatan PIPKPP) dengan judul yaitu:

1. Sintesis Pola dan Faktor Penentu Distribusi Penerapan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Jawa dan Luar Jawa.
2. Sintesis Pola Pendampingan Inovasi pada Program Strategis Kementerian Pertanian di Jawa dan Luar Jawa.
3. Sintesis Kelembagaan Formal dan Informal dalam pengembangan Inovasi Spesifik Lokasi untuk Mendukung Pembangunan di Jawa dan Luar Jawa.

Output yang dihasilkan berupa:

- Teknologi kelembagaan SLPTT : 3 teknologi

| | |
|--------------------|---|
| Sasaran 2 : | Meningkatnya pemanfaatan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi |
|--------------------|---|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja sudah tercapai dengan kategori berhasil.

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|--------|-----------|-----|
| Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna | 10 | 10 | 100 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui kegiatan utama, yaitu Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, melalui sub kegiatan FEATI (Pengembangan Informasi, Komunikasi & Diseminasi Teknologi Pertanian) dan PUAP. Adapun outputnya berupa:

- Tersedia dan tersebarnya inovasi pertanian melalui berbagai jenis media diseminasi melalui kegiatan FEATI di 18 BPTP : 1 teknologi
- Tersedia dan tersebarnya inovasi pertanian melalui kegiatan PUAP : 1 teknologi

| | |
|--------------------|--|
| Sasaran 3 : | Tersedianya rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses kementerian Pertanian |
|--------------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja tersebut telah tercapai dengan kategori sangat berhasil sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|--------|-----------|---|
| Jumlah rekomendasi Kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | 3 | 5 | |

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan sub kegiatan analisis kebijakan pembangunan pertanian. Adapun output yang dihasilkan berupa:

1. Rekomendasi kebijakan pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan.
2. Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian perdesaan melalui inovasi.
3. Rekomendasi kebijakan pengembangan pendekatan *Spektrum Diseminasi Multi Channel*.
4. Rekomendasi kebijakan pendampingan SLPTT Padi.
5. Rekomendasi kebijakan percepatan pencapaian produksi beras nasional melalui inovasi dan pendampingan teknologi.
6. Rekomendasi kebijakan akselerasi penumbuhan kelembagaan ekonomi petani pada Gapoktan PUAP .

| | |
|--------------------|--|
| Sasaran 4 : | Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian) |
|--------------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja yaitu Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja tersebut dapat dikategorikan berhasil.

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|--------|-----------|-----|
| Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian | 2 | 2 | 100 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian dengan sub kegiatan laporan kerjasama pengkajian, pengembangan, dan pemanfaatan hasil litbang. Adapun outputnya berupa:

- Terjalannya kerjasama pengkajian inovasi pertanian : 1 dokumen dengan Pemda, swasta, dan Perguruan Tinggi di 32 BPTP

| | |
|--------------------|--|
| Sasaran 5 : | Meningkatnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian |
|--------------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat dikategorikan berhasil sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|--------|-----------|---|
| Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | | | |
| Jumlah juklak/juknis | | | |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan manajemen, koordinasi dan sinkronisasi kegiatan strategis, serta koordinasi kegiatan pengkajian. Adapun outputnya berupa:

- Dokumen koordinasi kegiatan strategis lingkup BB PENGKAJIAN (SLPTT, M-KRPL) : 1 dokumen
- Dokumen koordinasi kegiatan manajemen lingkup BB PENGKAJIAN : 1 dokumen
- Proposal kegiatan internal BB PENGKAJIAN yang berkualitas : 1 dokumen
- Panduan metodologi pengkajian : 1 juklak
- Juklak UPBS : 1 juklak
- Juklak SLPTT : 1 juklak
- Pandum SDMC : 1 juklak
- Juklak M-KRPL : 1 juklak
- Juklak M-P3MI : 1 juklak

Sasaran 6 :

Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan delapan indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|--------|-----------|---|
| Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana | | | |
| Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | | | |
| Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | | | |
| Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan | | | |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai dengan kategori berhasil. Sasaran ini dicapai melalui empat kegiatan utama, yaitu: (1) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (2) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (3) Pengembangan kompetensi SDM; dan (4) Peningkatan pengelolaan database dan website. Adapun output yang dihasilkan sebagai berikut:

- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK) untuk 33 BPTP : 1 dokumen
- Tersusunnya LAKIP BB PENGKAJIAN serta dokumen evaluasi lingkup BB PENGKAJIAN : 1 dokumen
- Tersusunnya dokumen data keuangan, kepegawaian dan sarana lingkup BB PENGKAJIAN : 3 dokumen
- Terimplementasikannya manajemen satker berdasarkan ISO 9001:2008 : 1 satker
- SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen, dengan uraian sebagai berikut: : 24 orang
 - Training Jangka Panjang : 3 orang
 - Diklat Fungsional
 - a. Peneliti : 2 orang
 - b. Penyuluh : 1 orang
 - Diklatpim
 - a. TK. III : 1 orang

| | |
|--------------------------|-----------|
| b. TK. IV | : 1 orang |
| Diklat Prajabatan | |
| GOL III | : 3 orang |
| Pelatihan Bahasa Inggris | : 8 orang |
| Workshop (DN dan LN) | : 3 orang |
| Seminar dan Lokakarya | : 2 orang |
| - Terkelolanya website | : 1 unit |

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2011 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu;
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab; dan
- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

3.2. Akuntabilitas Keuangan Satker BB PENGKAJIAN

Dalam melaksanakan tupoksinya BB PENGKAJIAN sebagai unit pelaksana teknis di bidang pengkajian dan pengembangan, didukung oleh sumber dana yang berasal dari dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) serta Rupiah Murni Pendamping (RMP). Tahun 2011 BB PENGKAJIAN mengelola anggaran dari APB (DIPA) 2011 No. 0442/018-09.2.01/12/2011 tanggal 20 Desember 2011 dengan pagu awal sebesar Rp. 42.792.324.00,-, Namun kemudian, terjadi Revisi DIPA ke-2 pada tanggal 15 November 2011 sehingga pagu berubah menjadi Rp. 43.392.323.000,- yang terdiri dari pagu SKPA sebesar Rp. 25.253.794.000 (SKPA PUAP dan SKPA Kompetitif) dan pagu BB PENGKAJIAN sebesar Rp. 18.138.529.000,-. Perubahan pagu tersebut antara lain adanya penambahan belanja modal sebesar Rp. 303.567.000, dan belanja barang sebesar Rp. 296.432.000,-. Alokasi anggaran BB PENGKAJIAN berdasarkan jenis belanja terdiri dari: (1) Belanja Pegawai sebesar Rp. 5.425.893.000,- (12,50%); (2) Belanja Barang sebesar Rp.36.797.624.000,- (84,80%) dan (3) Belanja Modal sebesar Rp. 1.168.806.000,- (2,69%).

Total realisasi anggaran sampai dengan bulan 31 Desember 2011 berdasarkan SAI sebesar Rp. 40.388.654.334,- (93,08%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA 2011, sedangkan total sisa anggaran adalah sebesar Rp. 3.003.668.666,- (6,92%) dari pagu anggaran. Realisasi dan sisa anggaran meliputi : (1) Realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 5.283.464.054,- (97,38%) dengan sisa anggaran sebesar Rp.142.428.946,- (2,62%), (2) Realisasi belanja barang sebesar Rp. 33.958.804.280,- (92,29%) dengan sisa

anggaran sebesar Rp. 2.838,- (7,82%) dan (3) Realisasi belanja modal sebesar Rp. 1.146.386.000,- (98,08%) dengan sisa anggaran sebesar Rp. 22.420.000,- (1,92%).

Realisasi belanja pegawai sesuai target yang digunakan untuk pembayaran gaji PNS sampai dengan bulan Desember 2011, pembayaran tunjangan struktural dan fungsional lainnya. Realisasi belanja barang sebesar 92,29% terjadi karena ada beberapa kegiatan kompetitif yang tidak dapat dilaksanakan karena revisi DIPA SKPA PUAP dan Kompetitif yang baru cair pada akhir Nopember 2011, sehingga alokasi penggunaan anggaran untuk beberapa kegiatan pengkajian tidak sesuai atau sudah melewati jadwal tanam. Realisasi belanja modal cukup tinggi sebesar 98,08%. Sisa anggaran sampai 31 Desember 2011 sebesar 6,92%. Secara rinci pagu dan realisasi anggaran Satker BB PENGKAJIAN Tahun Anggaran 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Anggaran DIPA Satker BB PENGKAJIAN TA 2011 sesuai SAK per 31 Desember 2011

| Uraian Belanja | PAGU | | | REALISASI | | SISA PAGU | |
|----------------|---------------|------------|------------|----------------|-------|---------------|------|
| | BB PENGKAJIAN | SKPA | TOTAL | (Rp.000) | % | (Rp.000) | % |
| | (Rp.000) | (Rp.000) | (Rp.000) | | | | |
| Pegawai | 5.425.893 | 0 | 5.425.893 | 5.283.464,054 | 97,38 | 142.428,946 | 2,62 |
| Barang | 11.551.830 | 25.545.171 | 36.797.624 | 33.958.804,280 | 92,29 | 2.838.819,72 | 7,71 |
| Modal | 1.168.806 | 0 | 1.168.806 | 1.146.386 | 98,08 | 22.420 | 1,92 |
| Total | 18.146.529 | 25.545.171 | 43.392.323 | 40.388.654,334 | 93,08 | 3.003.668.666 | 6,92 |

A. Akuntabilitas Kinerja Lingkup BB PENGKAJIAN

Dalam tahun anggaran 2012, BB PENGKAJIAN telah menetapkan lima sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi, (2) Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi, (3) Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian Unggul spesifik lokasi, (4) Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi, (5) Terjalinnnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian. Kelima sasaran tersebut dicapai melalui satu kegiatan prioritas, yaitu Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, untuk mendukung Program Badan Litbang yaitu Penciptaan Teknologi dan

Varietas Unggul Berdaya Saing. Selanjutnya, Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 13 indikator kinerja output berupa: 1) jumlah teknologi spesifik lokasi; 2) Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna; 3) Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi channel dan program strategis nasional/daerah; 4) Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian; 5) Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian; 6) Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana; 7) Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya; 8) Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008; 9) Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif; 10) Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif; 11) Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang diberdayakan; 12) jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional; 13) Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2011

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Tahun 2011 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran sampai akhir tahun 2011 menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2011 telah dapat dicapai dengan hasil baik. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut terangkum sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel x. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Pencapaian Lingkup Balai Besar Pengkajian Tahun 2011-2012

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | | | | |
|-----|--|---|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | | URAIAN | TARGET 2011 | CAPAIAN 2011 | TARGET 2012 | CAPAIAN 2012 |
| 01. | Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi | Jumlah teknologi spesifik lokasi | 96 | 122 | 244 | 244 |
| 02. | Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi | Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna | 320 | 347 | 382 | 382 |

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | | | | |
|-----|---|--|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | | URAIAN | TARGET 2011 | CAPAIAN 2011 | TARGET 2012 | CAPAIAN 2012 |
| 03. | Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi | Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah | | | | |
| | | 1. Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi SDMC dan program strategis | 96 | 350 | 96 | 382 |
| | | 2. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana | 69 | 132 | | |
| | | 3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 500 | 626 | 500 | 500 |
| | | 4. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 33 | 30 | 33 | |
| | | 5. Jumlah Laboratorium yang terfungsikan secara produktif | 9 | 30 | 40 | 40 |
| | | 6. Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif | 43 | 49 | 51 | 51 |
| | | 7. Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang diberdayakan | 32 | 41 | 32 | 62 |
| | | 8. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional | 45 | 195 | | |
| | | 9. Jumlah website yang terupdate secara berkelanjutan | 33 | 33 | 33 | 33 |
| 04. | Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi | Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | 66 | 66 | 66 | 66 |

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | | | | |
|-----|--|---|-------------|--------------|-------------|--------------|
| | | URAIAN | TARGET 2011 | CAPAIAN 2011 | TARGET 2012 | CAPAIAN 2012 |
| 05. | Terjalannya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian | Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian | 33 | 91 | 33 | 50 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja BB PENGKAJIAN tahun 2010 dan 2011 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang ditargetkan pada tahun tersebut, meskipun pada beberapa kegiatan yang ada di tahun 2010 capaian kinerjanya tidak mencapai 100%.

a. Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2011 BB PENGKAJIAN dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|--------------------|--|
| Sasaran 1 : | Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi |
|--------------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|----------------------------------|-----------------|------------------|--------|
| Jumlah teknologi spesifik lokasi | 96 Teknologi | 122 Teknologi | 127,08 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai sebesar 127,08 persen, atau terealisasi 122 teknologi dari target 96 teknologi. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja untuk sasaran 1 masuk kedalam kategori sangat berhasil karena persentase capaiannya diatas 100%.

Adapun output yang dihasilkan berupa:

- Paket teknologi tanaman pangan : 51 teknologi
- Paket teknologi tanaman perkebunan : 15 teknologi
- Paket teknologi tanaman hortikultura : 11 teknologi
- Paket teknologi pengolahan dan industri rumah tangga : 8 teknologi
- Paket teknologi budidaya peternakan : 23 teknologi
- Paket teknologi inovasi kelembagaan : 14 teknologi

| | |
|--------------------|---|
| Sasaran 2 : | Meningkatnya pemanfaatan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi |
|--------------------|---|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur melalui dua indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|--------|-----------|-----|
| Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna | 320 | 347 | 108 |
| Jumlah kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi channel</i> dan program strategis nasional/daerah | 96 | 283 | 295 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai dengan realisasi sebesar 103% serta masuk pada kategori sangat berhasil. Sasaran ini dicapai melalui kegiatan utama penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian. Adapun output dari Sasaran 2 ini adalah:

- teknologi budidaya padi, : 74 teknologi
- teknologi budidaya kedelai, : 17 teknologi
- teknologi budidaya jagung, : 28 teknologi
- teknologi budidaya umbi-umbian : 5 teknologi
- teknologi budidaya hortikultura, : 66 teknologi
- teknologi budidaya ternak sapi dan lainnya, : 50 teknologi
- teknologi budidaya kakao/perkebunan, : 22 teknologi
- teknologi pasca panen padi, : 12 teknologi
- teknologi pasca panen kedelai, : 2 teknologi
- teknologi pasca panen jagung, : 5 teknologi
- teknologi pasca panen umbi-umbian, : 3 teknologi
- teknologi pasca panen hortikultura, : 29 teknologi
- teknologi pasca panen sapi dan ternak lainnya, : 10 teknologi
- teknologi pasca panen kakao/perkebunan, : 6 teknologi
- inovasi kelembagaan : 18 teknologi

Sedangkan untuk indikator kedua, output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- Terbina dan terkoordinirnya program SL-PTT padi di 32 : 283 lokasi
- BPTP, Terbina dan terkoordinirnya program SL-PTT jagung di 18 BPTP
- Terbina dan terkoordinirnya program SL-PTT kedelai di 10 BPTP
- Terbina dan terkoordinirnya program SL-PTT kedelai di 10 BPTP
- Terbina dan terkoordinirnya program pengembangan

- kawasan hortikultura di 14 BPTP
- Terbina dan terkoordinirnya program PSDS di 23 BPTP,
 - Terbina dan terkoordinirnya program Gernas Kakao di 5 BPTP,
 - Terbina dan terkoordinirnya program MKRPL di 32 BPTP,
 - Terbina dan terkoordinirnya program MP3MI di 32 BPTP

| | |
|--------------------|--|
| Sasaran 3 : | Tersedianya rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian |
|--------------------|--|

Sasaran ini diukur dengan satu indikator kinerja jumlah rekomendasi kebijakan dengan capaian kinerja kurang berhasil. Capaian kinerja untuk Sasaran 4 kurang berhasil, dari target 66 rekomendasi hanya terealisasi 46 rekomendasi (69,70 persen).

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|--------|-----------|-------|
| Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | 66 | 43 | 65,15 |

Adapun output yang dihasilkan berupa:

Rumusan kebijakan antisipatif dan responsif spesifik wilayah, regional dan nasional : 46 rekomendasi

Tidak tercapainya realisasi untuk kegiatan ini disebabkan karena penentuan kegiatan analisis kebijakan diselaraskan dengan dinamika dan kebutuhan pemecahan masalah di daerah. Disamping itu, dari 66 target yang ditetapkan pada IKU BB PENGKAJIAN, target di masing-masing BPTP rata-rata sebanyak satu rekomendasi kebijakan. Disamping itu, terdapat juga. Selain itu, adanya penghapusan alokasi anggaran untuk kegiatan anjak di beberapa BPTP sehingga menyebabkan capaian IKU untuk kegiatan anjak kurang berhasil.

| | |
|--------------------|---|
| Sasaran 4 : | Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian) |
|--------------------|---|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja adalah sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---------------|------------------|----------|
| Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian | 33 | 85 | 257,58 |

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian. Adapun outputnya berupa:

- Terjalannya kerjasama pengkajian inovasi : 79 dokumen pertanian dengan pemda, swasta dan perguruan tinggi
- Terjalannya kerjasama pengkajian inovasi : 12 dokumen pertanian dengan pihak asing

| | |
|--------------------|--|
| Sasaran 5 : | Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian |
|--------------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---------------|------------------|----------|
| Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | 71 | 43 | 60,56 |
| Jumlah juklak/juknis | 69 | 80 | 115,94 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 sebagian sudah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui dua kegiatan utama, yaitu (1) koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dan (2) penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak)/petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Untuk **kegiatan yang pertama**, indikator kinerja sarannya "Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian", dengan output berupa:

- Rumusan koordinasi dan sinkronisasi : 43 dokumen

Kegiatan yang kedua, indikator kinerja sarannya "Jumlah juklak/juknis", yang outputnya berupa:

- Tersedianya juklak/juknis pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian : 80 juklak/juknis

| | |
|--------------------|--|
| Sasaran 6 : | Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian |
|--------------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan delapan indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|--------|-----------|--------|
| Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana | 69 | 162 | 234,78 |
| Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 33 | 30 | 90,91 |
| Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 500 | 626 | 125,20 |
| Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional | 48 | 195 | 406,25 |
| Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif | 9 | 30 | 333,33 |
| Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif | 43 | 49 | 113,95 |
| Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif | 32 | 41 | 128,13 |
| Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan | 33 | 33 | 100,00 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2011 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui delapan kegiatan utama, yaitu: (1) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, (2) Penerapan ISO 9001:2008, (3) Peningkatan kompetensi SDM, (4) Peningkatan publikasi bertaraf nasional/internasional, (5) Peningkatan pengelolaan laboratorium, (6) Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, (7) Peningkatan unit usaha penangkaran benih sumber, dan (6) Peningkatan pengelolaan *website*.

Kegiatan pertama, indikator kinerja sarannya " Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana", outputnya berupa:

- Tersusunnya dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana : 162 dokumen

Capaian yang tinggi untuk indikator kinerja kegiatan ini karena beberapa BPTP menghasilkan lebih dari 3 (tiga) dokumen kegiatan, sehingga capaian secara total melebihi target yang ditetapkan.

Kegiatan kedua, indikator kinerja sarannya " Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008", outputnya berupa:

- Terimplementasikannya manajemen satker berdasarkan ISO 9001:2008 : 30 satker

Kegiatan ini pencapaiannya masih 90,91 persen disebabkan karena alokasi pendanaan untuk kegiatan ini difokuskan untuk membiayai tenaga surveillance ISO, dimana di beberapa BPTP, kebutuhan pembiayaan untuk kegiatan surveillance tersebut melebihi alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Disamping itu, jadwal pelaksanaan surveillance disesuaikan dengan kesediaan waktu petugas surveillance tersebut.

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sarannya "Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya", outputnya berupa:

- SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen : 626 orang

Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya, dilakukan melalui kegiatan Pelatihan/training maupun kegiatan Tugas Belajar. Dari target yang ditetapkan sebanyak 500 orang, tercapai sebanyak 626 orang (125,2%).

Kegiatan keempat, indikator kinerja sarannya "Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional", outputnya berupa :

- Terpublikasikan Jurnal/buletin : 195

Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional, dari target 48 judul publikasi, capaiannya sebanyak 195 judul (333,33%).

Kegiatan kelima, indikator kinerja sarannya "Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif", outputnya berupa:

- Terkelolanya laboratorium : 30 laboratorium

Kegiatan keenam, indikator kinerja sarannya "Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif", outputnya berupa:

- Terkelolanya kebun percobaan : 49 Kebun

Kinerja kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif dinilai dari pengklasifikasian KP berdasarkan pemanfaatan luas lahan.

Kegiatan ketujuh, indikator kinerja sarannya "Jumlah unit usaha pengelolaan benih yang terfungsikan secara produktif", outputnya :

- Terkelolanya unit usaha penangkaran benih : 41 unit

Kegiatan kedelapan, indikator kinerja sarannya "Jumlah *website ter-update secara berkelanjutan*", outputnya berupa:

- Terkelolanya website : 33 unit

Kinerja lingkup BB PENGKAJIAN pada tahun 2011 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang dicapai sebagaimana telah ditetapkan di awal tahun anggaran. Namun demikian harus diakui masih terdapat sebagian target sasaran yang realisasinya tidak terpenuhi atau belum dapat dicapai dengan sempurna yakni untuk analisa kebijakan serta implementasi audit ISO 9001:2008.

b. Akuntabilitas Keuangan Lingkup BB PENGKAJIAN

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi, BB PENGKAJIAN pada TA. 2011 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 342.620.223.000,-, Pinjaman Luar Negeri (PLN) sebesar Rp 13.900.000.000,-, Rupiah Murni Pendamping (RMP) sebesar Rp 3.475.000.000,-, serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 1.054.777.000,-.

Anggaran Satker BB PENGKAJIAN dan 32 Satker BPTP dicairkan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2010 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Setelah mengalami beberapa kali revisi, karena

adanya kebijakan penganggaran, jumlah Pagu DIPA Tahun Anggaran 2011 lingkup BB PENGKAJIAN adalah sebesar Rp 361.050.000.000,-. Alokasi anggaran lingkup BB PENGKAJIAN berdasarkan jenis belanja, sebagaimana terlampir. Berdasarkan angka distribusinya, maka anggaran belanja yang paling besar dari total anggaran adalah belanja pegawai yaitu sebesar Rp 196.749.200.000,- (54,49%), kemudian untuk anggaran yang relatif paling kecil belanja modal yaitu sebesar Rp 33.255.580.000,- (9,21%). Sementara untuk anggaran belanja barang yaitu sebesar Rp 131.045.220.000,- (36,29 %).

Realisasi keuangan lingkup BB PENGKAJIAN sampai dengan akhir tahun anggaran 2011 mencapai Rp. 328.179.533.000,- (90,89%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2011 (terlampir). Realisasi anggaran tertinggi terjadi pada belanja barang sebesar Rp 123.658.536.000,- (94,36%). Realisasi anggaran terendah terjadi pada belanja modal, yaitu sebesar Rp 23.330.464.000,- (70,16%). Realisasi belanja pegawai, yaitu sebesar Rp 181.190.536.000,-(92,09%). Sisa anggaran tahun 2011, yaitu sebesar Rp. 32.870.467.000,- (9,1%).

Beberapa kendala dalam hal pencapaian kinerja keuangan diantaranya:

1. keterlambatan pencairan anggaran DIPA BB PENGKAJIAN untuk kegiatan pengkajian di BPTP yang dilaksanakan melalui mekanisme SKPA serta kegiatan PUAP. Hal ini mengakibatkan beberapa kegiatan pengkajian di BPTP dimundurkan jadwal pelaksanaannya.
2. Pelaksanaan pagu APBN-P di Sulsel sebesar 10 milyar hanya dimanfaatkan untuk perencanaan bangunan kantor karena DIPA APBN-P yang turun tanggal 2 Desember 2011.

IV. PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian dan sasaran kumulatif tahun 2011 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan capaian indikator kinerja kegiatan penelitian BPTP tahun 2011, terutama indikator masukan (*input*) hingga hasil (*outcome*), yang umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

Demikian pula, dengan capaian lima sasaran kumulatif BB PENGKAJIAN dalam tahun 2011, baik yang mencakup keluaran kegiatan penelitian maupun kegiatan diseminasi teknologi dan kerjasama penelitian juga menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun demikian ke depan masih diperlukan peningkatan kinerja, khususnya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lain. Dengan demikian kualitas pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna baik bagi pengambil kebijakan di daerah maupun petani pengguna rakitan teknologi.

Berkaitan dengan berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi, ke depan BB PENGKAJIAN perlu mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatannya. Paling tidak ada tiga solusi yang perlu diambil yaitu:

1. Melakukan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP, sehingga akan terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP dan secara bertahap mengatasi permasalahan SDM yang belum memadai.
2. Perlunya inventarisasi teknologi atau komponen teknologi yang telah dihasilkan Balit Komoditas secara berkala.
3. Untuk mengantisipasi masalah dana, perlu dilakukan pembagian tanggungjawab pendanaan (*cost-sharing*) antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dengan manfaat hasil litkaji untuk daerah.

Lampiran 1.

**REALISASI ANGGARAN MENURUT JENIS BELANJA
LINGKUP BB PENGKAJIAN TA. 2011
Per 31 Desember 2011**

| No. | Kode SATKER | BPTP/PTP | ANGGARAN DIPA | | | | | | REALISASI S/D BULAN INI | | | | % | SISA | % | |
|-----|-------------|---------------|-----------------|---------------------|-------------|---------------|----------------------|---------------|-------------------------|-----------------|----------------|---------------|----------------|--------|---------------|--------|
| | | | BELANJA PEGAWAI | BELANJA BARANG AWAL | REV | | BELANJA BARANG + REV | BELANJA MODAL | TOTAL | BELANJA PEGAWAI | BELANJA BARANG | BELANJA MODAL | | | | TOTAL |
| 1 | 567392 | NAD | 5.023.059.000 | 3.158.893.000 | 646.520.000 | 2.512.373.000 | 5.202.002.000 | 350.500.000 | 10.575.561.000 | 4.932.537.579 | 4.765.014.278 | 339.889.000 | 10.037.440.857 | 94,91 | 538.120.143 | 5,09 |
| 2 | 567428 | SUMUT | 7.564.204.000 | 5.471.868.000 | 794.690.000 | 4.677.178.000 | 5.471.868.000 | 419.118.000 | 13.455.190.000 | 6.440.593.112 | 5.178.482.870 | 418.595.560 | 12.037.671.542 | 89,46 | 1.417.518.458 | 10,54 |
| 3 | 567460 | RIAU | 4.133.480.000 | 3.268.933.000 | 668.820.000 | 2.600.113.000 | 3.268.933.000 | 448.000.000 | 7.850.413.000 | 3.988.312.329 | 3.121.044.300 | 436.000.000 | 7.545.356.629 | 96,11 | 305.056.371 | 3,89 |
| 4 | 634001 | JAMBI | 3.559.716.000 | 3.370.688.000 | 623.540.000 | 2.747.148.000 | 3.370.688.000 | 581.004.000 | 7.511.408.000 | 3.651.015.130 | 3.145.374.341 | 570.233.500 | 7.366.622.971 | 98,07 | 144.785.029 | 1,93 |
| 5 | 567449 | SUMBAR | 12.873.383.000 | 5.780.923.000 | 965.850.000 | 4.815.073.000 | 5.780.923.000 | 416.750.000 | 19.071.056.000 | 12.420.920.137 | 5.034.629.929 | 404.444.000 | 17.859.994.066 | 93,65 | 1.211.061.934 | 6,35 |
| 6 | 633996 | BENGKULU | 3.021.480.000 | 2.949.196.000 | 765.355.000 | 2.183.841.000 | 2.949.196.000 | 276.000.000 | 6.246.676.000 | 3.162.731.016 | 2.673.635.822 | 275.400.000 | 6.111.766.838 | 97,84 | 134.909.162 | 2,16 |
| 7 | 567495 | SUMSEL | 4.345.965.000 | 3.903.911.000 | 649.130.000 | 3.208.581.000 | 3.903.911.000 | 262.715.000 | 8.512.591.000 | 4.126.881.349 | 2.592.922.656 | 253.574.500 | 6.973.378.505 | 81,92 | 1.539.212.495 | 18,08 |
| 8 | 450840 | BABEL | 1.927.826.000 | 2.238.075.000 | 532.928.000 | 1.705.147.000 | 2.238.075.000 | 300.000.000 | 4.465.901.000 | 2.128.152.423 | 2.175.211.492 | 300.000.000 | 4.603.363.915 | 103,08 | (137.462.915) | (3,08) |
| 9 | 567517 | LAMPUNG | 5.905.441.000 | 3.994.550.000 | 924.900.000 | 2.763.490.000 | 3.891.241.000 | 563.526.000 | 10.463.517.000 | 5.749.215.047 | 3.518.515.166 | 543.245.930 | 9.810.976.143 | 93,76 | 652.540.857 | 6,24 |
| 10 | 450831 | BANTEN | 2.858.487.000 | 3.847.183.000 | 504.485.000 | 3.342.698.000 | 3.847.183.000 | 557.626.000 | 7.263.296.000 | 2.649.267.790 | 2.835.382.226 | 548.484.573 | 6.033.134.589 | 83,06 | 1.230.161.411 | 16,94 |
| 11 | 633961 | JAKARTA - DKI | 2.518.807.000 | 1.625.313.000 | 561.990.000 | 1.063.323.000 | 1.625.313.000 | 191.570.000 | 4.335.690.000 | 2.654.746.427 | 1.543.119.307 | 185.670.000 | 4.383.535.734 | 101,10 | (47.845.734) | (1,10) |
| 12 | 567296 | JABAR | 7.196.565.000 | 6.128.824.000 | 945.983.000 | 5.182.841.000 | 6.128.824.000 | 457.900.000 | 13.783.289.000 | 7.031.804.376 | 5.330.840.858 | 438.360.000 | 12.801.005.234 | 92,87 | 982.283.766 | 7,13 |
| 13 | 567318 | JATENG | 9.966.316.000 | 6.550.120.000 | 935.222.000 | 5.614.898.000 | 6.550.120.000 | 491.500.000 | 17.007.936.000 | 9.507.312.612 | 5.705.311.315 | 449.504.000 | 15.662.127.927 | 92,09 | 1.345.808.073 | 7,91 |
| 14 | 633975 | YOGYAKARTA | 5.937.009.000 | 3.737.580.000 | 566.250.000 | 3.171.330.000 | 3.737.580.000 | 381.614.000 | 10.056.203.000 | 6.319.294.606 | 3.367.186.502 | 378.680.000 | 10.065.161.108 | 100,09 | (8.958.108) | (0,09) |
| 15 | 567364 | JATIM | 10.967.647.000 | 7.054.031.000 | 970.300.000 | 6.083.731.000 | 7.054.031.000 | 648.020.000 | 18.669.698.000 | 10.799.470.140 | 6.117.689.575 | 570.559.350 | 17.487.719.065 | 93,67 | 1.181.978.935 | 6,33 |
| 16 | 633982 | BALI | 4.106.572.000 | 3.817.327.000 | 586.265.000 | 3.361.849.000 | 3.948.114.000 | 362.550.000 | 8.417.236.000 | 4.059.527.403 | 2.787.860.162 | 331.228.000 | 7.178.615.565 | 85,28 | 1.238.620.435 | 14,72 |
| 17 | 634040 | NTB | 5.387.426.000 | 4.903.650.000 | 751.083.000 | 4.152.567.000 | 5.629.628.000 | 475.430.000 | 11.492.484.000 | 5.487.245.790 | 4.674.831.392 | 462.973.182 | 10.625.050.364 | 92,45 | 867.433.636 | 7,55 |
| 18 | 567783 | NTT | 7.711.776.000 | 4.644.718.000 | 834.222.000 | 3.810.496.000 | 6.669.210.000 | 987.992.000 | 15.368.978.000 | 7.701.612.264 | 6.257.127.045 | 980.791.800 | 14.939.531.109 | 97,21 | 429.446.891 | 2,79 |
| 19 | 567563 | KALBAR | 3.617.061.000 | 4.995.422.000 | 705.208.000 | 4.290.214.000 | 4.995.422.000 | 336.860.000 | 8.949.343.000 | 3.793.554.089 | 4.032.111.449 | 333.397.500 | 8.159.063.038 | 91,17 | 790.279.962 | 8,83 |
| 20 | 567570 | KALTENG | 3.116.774.000 | 3.133.983.000 | 540.860.000 | 2.593.123.000 | 3.133.983.000 | 286.802.000 | 6.537.559.000 | 2.898.904.663 | 2.991.663.949 | 274.785.000 | 6.165.353.612 | 94,31 | 372.205.388 | 5,69 |
| 21 | 634015 | KALSEL | 4.956.504.000 | 4.648.368.000 | 751.305.000 | 3.897.063.000 | 4.648.368.000 | 377.300.000 | 9.982.172.000 | 4.755.888.088 | 3.171.367.494 | 332.762.500 | 8.260.018.082 | 82,75 | 1.722.153.918 | 17,25 |
| 22 | 567627 | KALTIM | 3.208.243.000 | 3.462.118.000 | 632.932.000 | 2.829.186.000 | 3.462.118.000 | 336.936.000 | 7.007.297.000 | 2.931.103.546 | 2.604.203.801 | 331.649.000 | 5.866.956.347 | 83,73 | 1.140.340.653 | 16,27 |
| 23 | 450856 | GORONTALO | 1.386.618.000 | 2.837.819.000 | 372.857.000 | 2.464.962.000 | 2.837.819.000 | 320.500.000 | 4.544.937.000 | 1.390.307.829 | 2.481.380.203 | 318.744.000 | 4.190.432.032 | 92,20 | 354.504.968 | |

**REALISASI ANGGARAN MENURUT JENIS BELANJA
LINGKUP BB PENGKAJIAN TA. 2011
Per 31 Desember 2011**

| No. | Kode SATKER | BPTP/PTP | ANGGARAN DIPA | | | | | | | REALISASI S/D BULAN INI | | | | % | SISA | % |
|-----|-------------|---------------|------------------------|------------------------|-------------|---------------|------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|--------------|-----------------------|-------------|
| | | | BELANJA PEGAWAI | BELANJA BARANG AWAL | REV | | BELANJA BARANG + REV | BELANJA MODAL | TOTAL | BELANJA PEGAWAI | BELANJA BARANG | BELANJA MODAL | TOTAL | | | |
| 24 | 634022 | SULUT | 5.969.094.000 | 4.614.545.000 | 819.196.000 | 3.795.349.000 | 4.614.545.000 | 365.335.000 | 10.948.974.000 | 5.731.064.714 | 3.709.619.064 | 359.617.500 | 9.800.301.278 | 89,51 | 1.148.672.722 | 10,49 |
| 25 | 567673 | SULTENG | 3.797.961.000 | 3.695.893.000 | 949.037.000 | 2.746.856.000 | 3.695.893.000 | 400.650.000 | 7.894.504.000 | 3.712.518.252 | 3.349.430.998 | 398.412.700 | 7.460.361.950 | 94,50 | 434.142.050 | 5,50 |
| 26 | 567702 | SULTRA | 4.306.045.000 | 4.483.735.000 | 643.012.000 | 3.840.723.000 | 4.483.735.000 | 686.688.000 | 9.476.468.000 | 4.213.977.790 | 4.202.452.631 | 643.382.700 | 9.059.813.121 | 95,60 | 416.654.879 | 4,40 |
| 27 | 634036 | SULSEL | 12.094.532.000 | 6.998.213.000 | 842.932.000 | 6.258.590.000 | 7.101.522.000 | 19.762.133.000 | 38.854.878.000 | 11.431.234.641 | 6.491.348.326 | 9.943.018.982 | 27.865.601.949 | 71,72 | 10.989.276.051 | 28,28 |
| 28 | 500957 | SULBAR | | 1.452.775.000 | 295.380.000 | 1.157.395.000 | 1.452.775.000 | 29.050.000 | 1.481.825.000 | | 1.418.303.249 | 29.050.000 | 1.447.353.249 | 97,67 | 34.471.751 | 2,33 |
| 29 | 567737 | MALUKU | 4.673.684.000 | 2.888.796.000 | 656.392.000 | 2.232.404.000 | 2.888.796.000 | 201.300.000 | 7.763.780.000 | 4.600.705.693 | 2.727.132.189 | 201.250.000 | 7.529.087.882 | 96,98 | 234.692.118 | 3,02 |
| 30 | 450862 | MALUKU UTARA | 1.535.980.000 | 2.009.614.000 | 319.969.000 | 1.689.645.000 | 2.009.614.000 | 624.275.000 | 4.169.869.000 | 1.534.430.484 | 1.971.275.565 | 619.103.000 | 4.124.809.049 | 98,92 | 45.059.951 | 1,08 |
| 31 | 567830 | PAPUA | 3.411.933.000 | 4.071.626.000 | 676.435.000 | 3.395.191.000 | 4.263.904.000 | 300.000.000 | 7.975.837.000 | 3.435.566.809 | 4.231.436.800 | 297.765.600 | 7.964.769.209 | 99,86 | 11.067.791 | 0,14 |
| 32 | 450871 | PAPUA BARAT | 1.079.225.000 | 2.494.691.000 | 563.920.000 | 1.689.628.000 | 2.494.691.000 | 272.700.000 | 3.846.616.000 | 1.305.500.752 | 2.386.339.200 | 245.577.000 | 3.937.416.952 | 102,36 | (90.800.952) | (2,36) |
| 33 | 648673 | BB PENGKAJIAN | 5.425.893.000 | 36.797.624.000 | | | 36.797.624.000 | 1.168.806.000 | 43.392.323.000 | 5.283.464.054 | 33.958.804.280 | 1.146.386.000 | 40.388.654.334 | 93,08 | 3.003.668.666 | 6,92 |
| | | Jumlah | 163.584.706.000 | 165.031.005.000 | | | 170.147.649.000 | 33.641.150.000 | 367.373.505.000 | 159.828.860.934 | 150.551.048.434 | 23.362.534.877 | 333.742.444.245 | 90,85 | 33.631.060.755 | 9,15 |

Lampiran 2. Realisasi Anggaran Kumulatif Lingkup BB PENGKAJIAN Tahun 2011 Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember 2011

| JENIS BELANJA | Pagu | Realisasi | (%) |
|----------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| PEGAWAI | 163.584.706.000 | 159.828.860.934 | 97,70 |
| BARANG | 170.147.649.000 | 150.551.048.434 | 88,48 |
| MODAL | 33.641.150.000 | 23.362.534.877 | 69,45 |
| TOTAL | 367.373.505.000 | 333.742.444.245 | 90,85 |

**Lampiran 3. Renstra BB
PENGKAJIAN**

**RENCANA STRATEJIK
TAHUN 2010 s/d 2014**

Instansi : BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BBP2TP)

Visi : "Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi bertaraf internasional"

Misi :

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Menghasilkan rekomendasi kebijakan percepatan pembangunan pertanian melalui inovasi pertanian spesifik lokasi.
3. Mengembangkan komunikasi program dan kebijakan pembangunan pertanian wilayah.
4. Mengembangkan jejaring pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi dengan lembaga penelitian/pengkajian di tingkat nasional dan internasional.

| Tujuan | SASARAN | | CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN | | Keterangan |
|---|--|-------------------------------------|---|--|------------|
| | Uraian | Indikator | Kebijakan | Program/Sub Program | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian spesifik lokasi | 1. Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi | 1. Jumlah teknologi spesifik lokasi | Menyempurnakan sistem dan memperbaiki fokus kegiatan pengkajian yang didasarkan pada kebutuhan pengguna (petani dan pelaku usaha agribisnis lainnya) dan potensi sumberdaya wilayah | <p>Program:</p> <p>1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing</p> <p>Sub Program:</p> <p>1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</p> <p>Kegiatan Utama :</p> <p>1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi</p> | |

RS

| Tujuan 1 | SASARAN | | CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN | | Keterangan 6 |
|--|--|---|--|--|-----------------|
| | Uraian 2 | Indikator 3 | Kebijakan 4 | Program/Sub Program 5 | |
| 2. Meningkatkan penyebaran, adopsi, dan komunikasi inovasi pertanian spesifik lokasi | 2. Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian spesifik lokasi | 2. Jumlah teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/stakeholder | Meningkatkan kuantitas dan atau kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian | 2. Penyediaan dan penyebaran inovasi pertanian | |
| 3 Meningkatkan sinergi operasional dan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi | Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi | 3. Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah | Meningkatkan efektivitas manajemen institusi | 3. Penguatan spektrum diseminasi <i>multi chanel dan program</i> strategis pembangunan pertanian nasional/daerah | |
| | | 4 Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana | | 4 Penguatan manajemen mencakup perencanaan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi | |
| | | 5 Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | | 5 Pengembangan kompetensi SDM | |
| | | 6 Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | | 6 Penguatan kapasitas kelembagaan melalui penerapan ISO 9001:2008 | |
| | | 7 Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif | | 7 Peningkatan pengelolaan laboratorium | |
| | | 8 Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif | | 8 Peningkatan pengelolaan kebun percobaan | |
| | | 9 Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif | | 9 Peningkatan kapasitas instalasi UPBS | |

| Tujuan 1 | SASARAN | | CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN | | Keterangan 6 |
|---|---|---|--|--|-----------------|
| | Uraian 2 | Indikator 3 | Kebijakan 4 | Program/Sub Program 5 | |
| 4 Meningkatkan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian yang berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi | 4 Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi | 10 Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional | Meningkatkan kajian-kajian tematik terhadap berbagai isu dan permasalahan pembangunan pertanian baik bersifat responsif terhadap dinamika kebijakan dan lingkungan strategis maupun antisipatif terhadap pandangan futuristik kondisi pertanian pada masa mendatang. | 10 Jumlah publikasi nasional dan internasional | |
| | | 11 Jumlah website yang ter- <i>update</i> secara berkelanjutan | | 11 Peningkatan pengelolaan database dan website | |
| | | 12 Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | | 12 Analisis kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | |
| 5 Meningkatkan kapasitas kelembagaan, kompetensi pengkajian, dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi | 5 Terjalannya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian | 13 Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian. | Meningkatkan kapasitas kelembagaan, manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama, termasuk peningkatan komunikasi dan promosi hasil pengkajian spesifik lokasi kepada pengguna dan pemangku kepentingan terkait | 13 Pengembangan dan Peningkatan kerjasama pengkajian, dan pemberdayaan inovasi pertanian | |

Lampiran 4. Rencana Kinerja Tahunan 2011

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II / UNIT KERJA MANDIRI K/L**

Unit Eselon II/Unit Mandiri KL : **Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian**
Tahun Anggaran : 2011

| Sasaran Strategis (1) | Indikator Kinerja (2) | RKT Target (3) |
|---|--|--------------------------------|
| 1 Tersedianya teknologi pertanian unggulan | 1 Jumlah teknologi spesifik lokasi | 96 teknologi |
| 2 Meningkatnya penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi | 1 Jumlah teknologi yang diseminasikan ke pengguna 2 Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/daerah | 320 teknologi 96 lokasi |
| 3. Tersedianya rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | 1 Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | 66 rekomendasi |
| 4 Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian) | 1 Jumlah kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian | 33 dokumen |
| 5 Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | 1 Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian 2 Jumlah juklak/juknis | 71 dokumen 69 juklak/juknis |

| Sasaran Strategis | | Indikator Kinerja | RKT |
|--------------------------|--|---|---------------|
| (1) | | (2) | Target |
| (1) | | (2) | (3) |
| 6 | Meningkatnya manajemen kelembagaan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | 1 Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana | 69 dokumen |
| | | 2 Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 33 satker |
| | | 3 Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 500 orang |
| | | 4 Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional | 48 judul |
| | | 5 Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif | 9 unit |
| | | 6 Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif | 43 unit |
| | | 7 Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif | 32 unit |
| | | 8 Jumlah website yang <i>ter-update secara berkelanjutan</i> | 33 unit |

Lampiran 5. Pengukuran Pencapaian Sasaran

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2011

INSTANSI : LINGKUP BBP2TP

PPS

| No. | Indikator Kinerja | Renc.Tkt Capaian (Target) | Realisasi | Persentase Pencapaian Target | Ket |
|-----|--|---------------------------------|------------|------------------------------------|--|
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi - Jumlah teknologi spesifik lokasi | 96 | 122 | 127.08 | |
| 2 | Meningkatnya pemanfaatan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi - Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna - Jumlah kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strate multi chanel dan program strategis nasional/daerah | 320 96 | 347 350 | 108.44 364.58 | |
| 3 | Tersedianya rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian - Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian | 66 | 43 | 65.15 | a. Target masing-masing BPTP rata-rata hanya satu rekomendasi b. terdapat penghapusan alokasi anggaran di beberapa BPTP |
| 4 | Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendavaacunaan inovasi pertanian) - Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian | 33 | 91 | 275.76 | |
| 5 | Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian - Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | 71 | 43 | 60.56 | Target BPTP rata-rata hanya satu dokumen sehingga outputnya tidak mencapai 71 dokumen |
| 6 | Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian - Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana - Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 69 33 | 162 30 | 234.78 90.91 | Alokasi dana fokus untuk surveillance Kebutuhan pembiayaan surveillance di beberapa BPTP melebihi alokasi anggaran yang telah ditetapkan. |
| | - Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 500 | 626 | 125.20 | |
| | - Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional | 48 | 195 | 406.25 | |
| | - Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif | 9 | 30 | 333.33 | |
| | - Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif | 43 | 49 | 113.95 | |
| | - Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif | | | | |
| | - Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan | 33 | 33 | 100.00 | |

